BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan telah menghasilkan model pemilihan lokasi gudang dengan kapasitas terbatas pada sistem zonasi dan lokasi pengungsian

2. Model pemilihan lokasi gudang dengan kapasitas terbatas pada sistem zonasi dan lokasi pengungsian telah terverifikasi dan tervalidasi

3. Implementasi model pemilihan lokasi gudang dengan kapasitas terbatas pada sistem zonasi dan lokasi pengungsian pada kota Padang dengan menggunakan kecamatan yang seluruh daerahnya berada pada zona aman tsunami sebagai zonanya telah menghasilkan biaya total minimum sebesar Rp 36.788,622.00 dimana zona 1 (kecamatan Kuranji) gudang yang dibuka adalah Polsek Kuranji, zona 2 (Lubuk Kilangan) gudang yang dibuka yaitu Terminal Truk Koto Lalang, serta untuk zona 3 (kecamatan Pauh) gudang yang dibuka adalah Diklat BRI.

4. Peningkatan permintaan dapat mengakibatkan jumlah gudang yang diperlukan bertambah. Zona 2 yang semula hanya memerlukan satu gudang yaitu Terminal Truk Koto Lalang ketika terjadi pertambahan permintaan menjadi 2 kali lipat menjadi memerlukan dua gudang yaitu Terminal Truk Koto Lalang dan SPN Padang Besi, serta untuk zona 3 yang semula hanya gudang Diklat BRI ketika diberi pertambahan permintaan dua kalipat menjadi memerlukan dua gudang yaitu Diklat BRI dan Kantor Camat Pauh. Penambahan jumlah gudang dapat disebabkan karena kapasitas gudang yang terbatas sehingga diperlukan gudang lain untuk dibuka atau

dengan membuka gudang lain akan menghasilkan biaya lebih murah dari pada harus mendistribusikan paket bantuan logistik dengan munggunakan satu gudang.

5. Sistem zonasi pengungsian akan mempermudah pendistribusian dari paket bantuan logistik hal ini dikarenakan sistem zonasi membagi daerah Padang menjadi lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dilakukan penanggulangan bencana. Berbeda dengan sistem tanpa zonasi dimana diharuskan untuk melakukan penanganan pada daerah yang besar yang resikonya juga lebih besar. Pembagian menjadi zona yang lebih kecil menyebabkan semakin responsifnya penanggulangan yang akan dilakukan karena semakin dekatnya pihak yang akan melakukan penanggulangan dengan pengungsi. Semakin dekatnya pengungsi dengan pihak yang akan melakukan penanggulangan bencana menyebabkan data-data yang diperlukan seperti jumlah dan kebutuhan pengungsi dapat lebih cepat diketahui dan tingkat kesalahan informasi dapat dikurangi sehingga pendistribusian bantuan tentunya akan lebih baik. Dengan adanya formulasi model matematis penentuan lokasi gudang yang memiliki karakteristik terbatas pada sistem zonasi pengungsian maka pemilihan gudang yang tepat sesuai zonanya akan membantu agar permasalahan terkait pendistribusian bantuan logistik seperti pendistribusian tidak merata dapat teratasi dan juga biaya yang harus dikeluarkan juga dapat diminimalisir.

5.2 Saran

Studi tentang pemilihan lokasi gudang dalam jaringan logistik bencana berbasis zona dapat ditindak lanjuti dengan :

1. Pengelolaan Persediaan

Permasalahan jaringan logistik berbasis zona dapat menjadi perspektif baru sehingga penanganan persediaan perlu disesuaikan, misalnya penyesuaian jenis-jenis barang dengan mayoritas pengungsi, jenis-jenis barang bantuan berdasarkan kondisi geografis zona pengungsian dan aspek-aspek lainnya

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Moda Tranportasi.

Moda trasprotasi untuk pengiriman barang perlu diperhatikan dengan mempertimbangkan kondisi geografis zona pengungsian. Situasi ini dapat memunculkan variabel-variabel baru untuk pengembangan model matematis.